

## ABSTRAK

UD. Ihsan Bata merupakan salah satu produsen pembuatan batu bata yang berada di Desa Lancang Barat, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Permasalahan yang terjadi pada UD. Ihsan Bata yaitu belum pernah melakukan pengukuran produktivitas dan profitabilitas. Selain itu produksi batu bata sering kali belum mencapai target dan beberapa kali mengalami penurunan profit yang di akibatkan tidak terpenuhinya permintaan konsumen. Penelitian ini menggunakan metode *American Productivity Center* (APC) agar dapat menghitung tingkat produktivitas, profitabilitas serta perbaikan harga pada periode Mei 2023 – April 2024 sebagai acuan dasar peningkatan, kemudian dilakukan analisis penyebab menurunnya produktivitas dan profitabilitas dengan bantuan tools diagram fishbone. Setelah diketahui akar permasalahannya, akan diberikan usulan peningkatan produktivitas dan profitabilitas pada UD. Ihsan Bata. Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat produktivitas total yang telah dicapai selama periode Mei 2023 – April 2024 berturut – turut sebesar 100%, 99,41%, 99,38%, 98,59%, 96,42%, 88,68%, 93,68%, 94,65%, 96,03%, 95,91%, 100%, lalu tingkat profitabilitas total yang telah dicapai selama periode Mei 2023 – April 2024 berturut turut sebesar 100%, 100,59%, 100,61%, 101,42%, 95,73%, 84,57%, 85,11%, 80,63%, 93,19%, 100,82%, 105,77%, 105,498%. Berdasarkan hasil tersebut diketahui masih terjadi penurunan produktivitas pada bulan Juni 2023 hingga Maret 2024 dan terjadi penurunan profitabilitas pada bulan September 2023 hingga Januari 2024. Terjadinya penurunan disebabkan salah satunya oleh kenaikan harga bahan baku batu bata. Selanjutnya, diberikan berbagai macam usulan peningkatan, salah satunya yaitu dengan menjalin kerja sama dengan pemasok yang dapat menyediakan bahan baku yang berkualitas serta harga yang cenderung sama.

**Kata Kunci** : Produktivitas, Profitabilitas, American Productivity Center, Fishbone diagram, Batu Bata